

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Gedangan

Menurut cerita, asal mula Desa Gedangan yaitu dulunya terdapat banyak tumbuh pohon gedang (pisang), jadi dinamakan Desa Gedangan. Desa Gedangan terdapat tujuh Dukuh, yaitu Dukuh Gedangan, sejarahnya seperti di atas, Dukuh Karang sejarahnya dulu di daerah ini tempat untuk berkumpul banyak orang, seterusnya daerah ini dinamakan Karang (tempat untuk berkumpul), Dukuh Kaligorok sejarahnya dulu ada seorang yang mati karena digorok lehernya (disembelih) di tepi kali (sungai), lalu daerah ini dinamakan Kaligorok, Dukuh Patuk sejarahnya dulu ada banjir besar, ada sekelompok pelarian yang naik perahu dari kerajaan Demak dan bersandar di sini dan perahu tersebut diikat disebuah patok (tiang) besar, lalu dari patok tersebut daerah ini dinamakan Patuk, Dukuh Patuk Kulon sejarahnya setelah perahu di ikat di patok, lalu ada seseorang yang melihat daratan di sebelah kulon (barat) seterusnya daerah ini dinamakan Patuk Kulon.

Selanjutnya ada Dukuh Manggis sejarahnya dulu di wilayah ini ada sebuah pohon manggis yang sangat besar, seterusnya daerah ini dinamakan Manggis, Dukuh Mojogitik sejarahnya dulu ada seorang bapak yang marah dengan anaknya, lalu anak tersebut digitik (dicambuk) dengan tangkai pohonn mojo, seterusnya daerah ini dinamakan Mojogitik, terakhir

Dukuh Banget sejarahnya jalan menuju ke daerah ini sangat sulit orang Jawa menyebut kebangeten (terlalu).⁹⁴

2. Demografis Desa Gedangan

Penduduk Desa Gedangan tercatat pada November 2020 dengan 2.773 jumlah penduduk yang terdiri dari 884 KK (Kartu Keluarga), dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1429 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 1344.

Jumlah penduduk berdasarkan usia dikelompokkan sebagai berikut:

a. 0-9 tahun	: 344 jiwa
b. 10-19 tahun	: 340 jiwa
c. 20-29 tahun	: 381 jiwa
d. 30-39 tahun	: 382 jiwa
e. 40-49 tahun	: 355 jiwa
f. 50-59 tahun	: 361 jiwa
g. \geq 60 tahun	: 605 jiwa

Jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi pendidikan sebagai berikut:

a. Tidak tamat SD	: 71 jiwa
b. Belum tamat SD	: 197 jiwa
c. Tamat SD/ sederajat	: 287 jiwa
d. Tamat SMP	: 384 jiwa
e. Tamat SMA	: 140 jiwa
f. D1	: 19 jiwa

⁹⁴ Buku Profil Desa Gedangan Tahun 2020

- g. D2 : 7 jiwa
- h. S1 : 96 jiwa
- i. S2 : 3 jiwa

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut:

- a. Perangkat desa : 11 jiwa
- b. PNS-pensiun-TNI/Polri : 119 jiwa
- c. Petani : 242 jiwa
- d. Guru non PNS : 35 jiwa
- e. Buruh : 280 jiwa
- f. Karyawan : 323 jiwa
- g. Tenaga tukang : 26 jiwa
- h. Lainnya : 94 jiwa⁹⁵

3. Kondisi Desa

Desa Gedangan merupakan salah satu dari 13 (tiga belas) desa di wilayah Kecamatan Karangrejo dengan luas wilayah 215,095 ha, ketinggian dari permukaan laut 144 mdpl. Rata-rata curah hujan 1525 mm/tahun, Tofografi (struktur tanah) merupakan dataran rendah, dan rata-rata suhu udara 20°C - 35°C.

Desa Gedangan merupakan salah satu desa yang terletak dipaling ujung barat Kecamatan Karangrejo, jarak tempuh ke ibukota kecamatan sejauh ± dengan lama tempuh 5 (lima) menit. Jalan raya/PUK sudah bagus, jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten (Tulungagung) sejauh ± 10 km

⁹⁵ Tulungagung Desa Daring, <https://tulungagungdaring.id/desa/gedangan-karangrejo/>
Diakses Pada 15 Maret 2021

dengan lama tempuh sekitar 30 menit. Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan batas wilayah sebelah utara Desa Sukodono, Sebelah Selatan Desa Tanjungsari, Sebelah Barat Desa Dono dan Punjul dan Sebelah Timur Desa Sembon. Dan secara administratif Desa gedangan di bagi menjadi 2 (dua) dusun yaitu Dusun Gedangan dan Dusun Mojogitik dengan pembagian 17 (tuju belas) RT serta 4 (empat) RW.⁹⁶

B. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 97 responden. Adapun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data jenis kelamin responden masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	55	56,7%
2	Perempuan	42	43,3%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan jumlah 97 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 55 responden berjenis kelamin laki-laki yang mewakili 56,7% dari jumlah sampel

⁹⁶ *Ibid*, Diakses Pada 15 Maret 2021

penelitian. Sedangkan sisanya sebanyak 42 responden berjenis kelamin perempuan dan mewakili 43,3% dari jumlah sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat memilih bank syariah didominasi oleh responden dari laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data usia responden masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	0	0%
2	20-30 ahun	8	8,2%
3	31-40 tahun	26	26,8%
4	41-50 tahun	27	27,8%
5	> 50 tahun	36	37,1%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan usianya yaitu usia antara < 20 tahun s.d. > 50 tahun. Dengan jumlah 97 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 0 (nol) responden yang berusia < 20 tahun yang mewakili 0% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 8 responden yang berusia 20-30 tahun yang mewakili 8,2% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 26 responden yang berusia 31-40 tahun yang mewakili 26,8% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 27 responden yang berusia 41-50 tahun yang mewakili 27,8% dari jumlah sampel penelitian, dan sebanyak 36 responden yang berusia > 50 tahun yang mewakili 37,1% dari jumlah

sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat memilih bank syariah didominasi oleh responden dengan usia > 50 tahun.

3. Karakteristik Reponden Berdasarkan Agama

Adapun data agama responden masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Agama Responden

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	97	100%
2	Kristen	0	0%
3	Hindu	0	0%
4	Budha	0	0%
5	Katolik	0	0%
6	Lainnya	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa responden berdasarkan agamanya yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha, Katolik, dan lainnya. Dengan jumlah 97 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 97 responden beragama Islam yang mewakili 100% dari jumlah sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat memilih bank syariah didominasi oleh responden yang beragama Islam.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun data pendidikan responden masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	28	28,9%
2	SMP	21	21,6%
3	SMA	30	30,9%
4	Perguruan Tinggi	16	16,5%
5	Tidak Tamat SD	2	2,1%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pendidikan jenjang SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan Tidak Tamat SD. Dengan jumlah 97 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 28 responden memiliki tingkat pendidikan SD yang mewakili 28,9% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 21 responden memiliki tingkat pendidikan SMP yang mewakili 21,6% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 30 responden memiliki tingkat pendidikan SMA yang mewakili 30,9% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 16 responden memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi yang mewakili 16,5% dari jumlah sampel penelitian, dan sebanyak 2 responden memiliki tingkat pendidikan tidak tamat SD yang mewakili 2,1% dari jumlah sampel penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat memilih bank syariah didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data pekerjaan responden masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani/Pekebun	21	21,6%
2	PNS	7	7,2%
3	Polisi/TNI	1	1,1%
4	Karyawan Swasta	17	17,5%
5	Wiraswasta	23	23,7%
6	Pelajar/Mahasiswa	6	6,2%
7	Belum/Tidak Bekerja	9	9,3%
8	Lainnya	13	13,4%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan pekerjaan yang diambil yaitu petani/pekebun, PNS, Polisi/TNI, karyawan swasta, wiraswasta, pelajar/mahasiswa, belum/tidak bekerja, dan lainnya. Dengan jumlah 97 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 21 responden memiliki pekerjaan sebagai petani/pekebun yang mewakili 21,6% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 7 responden memiliki pekerjaan sebagai PNS yang mewakili 7,2% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 1 responden memiliki pekerjaan sebagai Polisi/TNI yang mewakili 1,1% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 17 responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta yang mewakili 17,5% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 23 responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta yang mewakili 23,7% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 6 responden sebagai pelajar/mahasiswa yang mewakili 6,2% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 9 responden belum/tidak bekerja yang mewakili 9,3% dari

jumlah sampel penelitian, dan sebanyak 13 lainnya yang mewakili 13,4% dari jumlah sampel penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat memilih bank syariah didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta.

6. Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendapatan

Adapun data pendapatan responden masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tingkat Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	<500.000	16	16,5%
2	500.000-1.000.000	36	37,1%
3	1.000.000-3.000.000	32	33%
4	>3000.000	13	13,4%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan tingkat pendapatan yaitu pendapatan <500.000 s.d. > 3.000.000. Dengan jumlah 97 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 16 responden memiliki tingkat pendapatan <500.000 yang mewakili 16,5% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 36 responden memiliki tingkat pendapatan 500.000-1.000.000 yang mewakili 37,1% dari jumlah sampel penelitian, sebanyak 32 responden memiliki tingkat pendapatan 1.000.000-3.000.000 yang mewakili 33% dari jumlah sampel penelitian, dan sebanyak 13 responden memiliki tingkat pendapatan >3.000.000 yang mewakili 13,4% dari jumlah sampel penelitian. Hal ini

menunjukkan bahwa minat masyarakat memilih bank syariah didominasi oleh responden dari tingkat pendapatan 500.000-1.000.000.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuisisioner telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 24 pertanyaan dan dibagi dalam empat kategori, yaitu:

1. Enam (6) pertanyaan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan.
2. Enam (6) pertanyaan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan.
3. Enam (6) pertanyaan untuk mengetahui pengaruh Keagamaan.
4. Enam (6) pertanyaan untuk mengetahui Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jawaban Responden Variabel

VARIABEL	FREKUENSI					RATA-RATA SKOR
	1	2	3	4	5	
X1.1	0	18	26	33	20	3,57
X1.2	0	18	25	38	16	3,54
X1.3	0	19	26	34	18	3,53
X1.4	0	19	26	33	19	3,54
X1.5	0	18	27	35	16	3,47
X1.6	0	21	24	35	17	3,50
X2.1	0	19	29	34	15	3,46
X2.2	0	18	32	32	15	3,45
X2.3	0	18	29	36	15	3,53
X2.4	0	17	32	32	16	3,48
X2.5	0	17	29	35	16	3,52
X2.6	0	17	30	35	15	3,49
X3.1	0	3	36	39	19	3,76
X3.2	0	2	36	39	20	3,79
X3.3	0	2	34	45	16	3,77
X3.4	0	3	37	36	22	3,82

X3.5	0	4	35	42	16	3,72
X3.6	0	3	35	38	21	3,79
Y.1	0	12	29	43	12	3,54
Y.2	0	11	29	36	20	3,64
Y.3	0	12	32	42	11	3,54
Y.4	0	9	32	43	14	3,67
Y.5	0	12	30	38	17	3,62
Y.6	0	12	30	40	15	3,60
Jumlah Per Kategori	0	304	730	893	401	86,34
TOTAL	2328					

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 0,% responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju), 13,1% responden memilih kategori 2 (tidak setuju), 31,4% responden memilih kategori 3 (ragu-ragu), 38,4% responden memilih kategori 4 (setuju), dan 17,2% responden memilih kategori 5 (sangat setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Teknik uji validitas item dengan teknik *corrected item-total correlation* yaitu dengan cara mengkolerasikan skor item dengan totalnya dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang over estimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Pada metode ini tidak perlu memasukkan skor total karena sudah dihitung secara otomatis. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2

sisinya. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid.

Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item dinyatakan tidak valid.⁹⁷

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i> (R hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1.1	0,947	0,1966	Valid
	X1.1.2	0,950	0,1966	Valid
	X1.2.1	0,944	0,1966	Valid
	X1.2.2	0,958	0,1966	Valid
	X1.3.1	0,961	0,1966	Valid
	X1.3.2	0,903	0,1966	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1.1	0,925	0,1966	Valid
	X2.2.1	0,936	0,1966	Valid
	X2.3.1	0,930	0,1966	Valid
	X2.4.1	0,927	0,1966	Valid
	X2.5.1	0,940	0,1966	Valid
	X2.6.1	0,958	0,1966	Valid
Keagamaan (X3)	X3.1.1	0,884	0,1966	Valid
	X3.2.1	0,930	0,1966	Valid
	X3.3.1	0,928	0,1966	Valid
	X3.3.2	0,924	0,1966	Valid
	X3.4.1	0,919	0,1966	Valid
	X3.5.1	0,949	0,1966	Valid
Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah	Y1.1	0,898	0,1966	Valid
	Y1.2	0,937	0,1966	Valid
	Y2.1	0,913	0,1966	Valid
	Y2.2	0,921	0,1966	Valid
	Y3.1	0,920	0,1966	Valid
	Y3.2	0,918	0,1966	Valid

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

⁹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistic Ekonomi dan Bisnis SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), hal. 70

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁹⁸ Menurut Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto, ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁹⁹

- a. Nilai *Alpha Cornbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cornbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cornbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cornbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cornbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,975	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,972	Reliabel
Keagamaan (X3)	0,965	Reliabel

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 23

⁹⁹ *Ibid*, hal. 97

Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah	0,962	Reliabel
---------------------------------------	-------	----------

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,975, variabel pendapatan sebesar 0,972, variabel keagamaan sebesar 0,965, dan variabel minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,962. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam variabel pengetahuan (X1), variabel pendapatan (X2), variabel keagamaan (X3), dan variabel minat masyarakat memilih bank syariah (Y) adalah reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji statistik *skewness* dan *kurtosis*, dengan batas toleransi antara -2 s.d. 2.¹⁰⁰

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut:

¹⁰⁰ Ade Fauji, *Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov, Zskewness-Zkurtosis, Analisis Grafik*, <https://binabangsa.academia.edu/AdeFauji>, diakses pada tanggal 23 Januari 2021

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N Statistic	Skewness Statistic	Std. Error	Kurtosis Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	97	.543	.245	1.026	.485
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *skewness* sebesar 0,543 dan diperoleh nilai kurtosis sebesar 1,026. Dari hasil uji normalitas dengan tabel *Skewness Kurtosis* dapat disimpulkan bahwa semua data variabel yaitu pengetahuan (X1), pendapatan (X2), keagamaan (X3), dan minat masyarakat memilih bank syariah (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance \geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.¹⁰¹

¹⁰¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 15

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
Pengetahuan	5,283	0,189	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendapatan	4,322	0,231	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Keagamaan	3,139	0,319	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) memperoleh nilai VIF sebesar $5,283 < 10,00$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,189 > 0,10$, variabel pendapatan (X2) memperoleh nilai VIF $4,322 < 10,00$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,231 > 0,10$, variabel keagamaan (X3) memperoleh nilai VIF sebesar $3,139 < 10,00$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,319 > 0,10$. Dari nilai VIF dan *Tolerance* ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

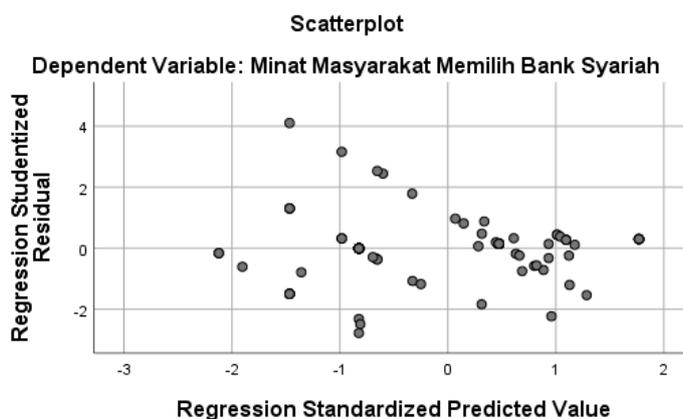
Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas pada

suatu model, dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.¹⁰² Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas datau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁰³

Berdasarkan uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tersebut tidak terdapat heterokedastisitas, karena penyebaran titik-titik tidak berpola dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.

¹⁰² *Ibid*, hal. 79

¹⁰³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), hal. 186-187

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Jika nilai $DW < dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji autokorelasi yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.798	2.189	1.818

a. Predictors: (Constant), Keagamaan, Pendapatan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* (*DW*) sebesar 1,818 dan untuk mendapatkan nilai *dU* harus melihat tabel *DW* dengan menggunakan $(k : n) ; (3 : 97)$ maka nilai *dU* adalah $(dU < DW < 4 - dU) = (1,734 < 1.818 < 2,266)$, maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masalah untuk mengetahui

pengaruh dua atau lebih variabel harus bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tidak bebas (*dependent*).¹⁰⁴

Berdasarkan uji analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	1.192		.841	.403
	Pengetahuan	.115	.090	.134	2.275	.205
	Pendapatan	.353	.085	.393	4.127	.000
	Keagamaan	.478	.090	.430	5.303	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 1,002 + 0,115 X1 + 0,353 X2 + 0,478 X3 + e$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 1,002 menyatakan bahwa jika nilai variabel pengetahuan (X1), pendapatan (X2), dan keagamaan (X3) sama dengan nol atau konstan, maka besarnya nilai minat masyarakat memilih bank syariah (Y) yaitu sebesar 1,002.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,115 menyatakan bahwa penurunan sebesar 1 satuan pengetahuan akan menurunkan minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,115. Dan sebaliknya jika pengetahuan naik sebesar 1 satuan pengetahuan, maka akan

¹⁰⁴ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 56

- meningkatkan minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,115.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,353 menyatakan bahwa penurunan 1 satuan pendapatan akan menurunkan minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,353. Dan sebaliknya jika pendapatan naik sebesar 1 satuan pendapatan, maka akan meningkatkan minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,353.
 - d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,478 menyatakan bahwa penurunan 1 satuan keagamaan akan menurunkan minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,478. Dan sebaliknya jika keagamaan naik sebesar 1 satuan keagamaan, maka akan meningkatkan minat masyarakat memilih bank syariah sebesar 0,478.
 - e. Tanda (+) menunjukkan hubungan searah dan tanda (-) menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara vidual terhadap variabel dependen. Pada t tabel dengan tingkat signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k} = df_{97-3} = 94$, maka nilai t tabel sebesar 1,986. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Tolak H_0 ¹⁰⁵

Berikut hasil output pengujian uji t pada aplikasi SPSS 26 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji t (t-test)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Pengetahuan	2,275	1,986	0,000
Pendapatan	4,127	1,986	0,000
Keagamaan	5,303	1,986	0,000

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

H_1 = Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

Dalam uji t ini digunakan derajat bebas (n-k-1), dimana n jumlah data sebesar 97 dan k adalah jumlah variabel bebas

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 138

berjumlah 4, maka diperoleh nilai df sebesar 93 dan taraf signifikan digunakan 5% dengan uji hipotesis 2 arah maka $0,05 : 2 = 0,025$. Akan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t_{hitung} sebesar $| 2,275 | >$ Nilai t_{tabel} sebesar 1,986, sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan (X1) mempunyai hubungan searah dengan Y. Dan ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

2) Pengaruh Pendapatan (X2) Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

H_2 = Ada pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

Dalam uji t ini digunakan derajat bebas (n-k-1), dimana n jumlah data sebesar 97 dan k adalah jumlah variabel bebas berjumlah 4, maka diperoleh nilai df sebesar 93 dan taraf signifikan digunakan 5% dengan uji hipotesis 2 arah maka $0,05 : 2 = 0,025$. Akan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t_{hitung} sebesar $| 4,127 | >$ Nilai t_{tabel} sebesar 1,986, sehingga menunjukkan bahwa pendapatan (X2) mempunyai hubungan searah dengan Y. Dan ditunjukkan dengan

nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

3) Pengaruh Kegamaan (X3) Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh keagamaan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

H_3 = Ada pengaruh keagamaan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

Dalam uji t ini digunakan derajat bebas $(n-k-1)$, dimana n jumlah data sebesar 97 dan k adalah jumlah variabel bebas berjumlah 4, maka diperoleh nilai df sebesar 93 dan taraf signifikan digunakan 5% dengan uji hipotesis 2 arah maka $0,05 : 2 = 0,025$. Akan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t_{hitung} sebesar $| 5,303 | > \text{Nilai } t_{tabel}$ sebesar 1,986, sehingga menunjukkan bahwa keagamaan (X3) mempunyai hubungan searah dengan Y. Dan ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

b. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan variabel bebas (pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan)

terhadap variabel terikat (minat masyarakat memilih bank syariah). Pada F tabel diketahui $df_{1_{k-1}} = 2$ dan $df_{2_{n-k}} = 94$, maka nilai F tabel yaitu 3,09. Dimana kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai F-hitung
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Tolak H_0
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Terima H_0

Berikut hasil output pengujian uji F pada SPSS 26 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji F (F-test)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1837.022	3	612.341	127.795	.000 ^b
	Residual	445.617	93	4.792		
	Total	2282.639	96			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Keagamaan, Pendapatan, Pengetahuan

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Hipotesis yang diajukan dalam uji F adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

H_4 = Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti H_4 teruji, yaitu pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 127,795 dan F_{tabel} sebesar 3,09 yang diperoleh dengan $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 97-3 = 94$. Maka $F_{hitung} 127,795 > F_{tabel} 3,09$ yang berarti bahwa pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa H_4 teruji.

6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung keeratan variabel pengetahuan (X1), pendapatan (X2), dan keagamaan (X3) yang berpengaruh terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. Nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka satu, maka pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan (X1), pendapatan (X2), dan keagamaan (X3) terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat memilih bank syariah (Y) semakin kuat, dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.798	2.189

a. Predictors: (Constant), Keagamaan, Pendapatan, Pengetahuan

Sumber: Diolah Peneliti dari Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,798 atau 79,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semua

variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), pendapatan (X2), dan keagamaan (X3) berkontribusi bersama-sama sebesar 79,8% terhadap minat masyarakat memilih bank syariah. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,202 atau 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, maka kesimpulan dari hubungan antar kedua variabel kuat karena nilai *Adjusted R Square* mendekati angka 1.